

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana untuk menjadikan manusia memiliki tingkatan kehidupan yang semakin baik. Adapun pengertian pendidikan berdasarkan Undang-undang sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 bahwa, “Pendidikan adalah salah satu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susasan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.²

Pendidikan agama menjadi salah satu unsur terpenting dalam mengembangkan simbol keagamaan, karena dengan pendidikan ini, seseorang bisa mengetahui hal-hal yang berkaitan langsung dengan pengabdian manusia kepada Khaliqnya. Proses belajar mengajar pendidikan agama memiliki fungsi dan peranannya yang amat luas, baik di dalam tujuan pokok maupun di dalam tujuan sementara. Tujuan pendidikan agama Islam tersebut yakni membentuk akhlak yang mulia, persiapan untuk kehidupan dunia dan kehidupan akhirat, persiapan untuk mencari rezeki dan pemeliharaan segi manfaat atau lebih dikenal

² Inri Novita Dwianti, Rekha Ratri Julianti, dan Ega Trisna Rahayu, “Pengaruh Media PowerPoint dalam pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aktivitas Kebugaran Jasmani Siswa,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 7, no. 4 (2021): 675–80.

dengan profesionalisme, menumbuhkan semangat ilmiah pada pelajar dan memuaskan keinginan (curiosity) dan memungkinkan ia mengkaji ilmu demi ilmu itu sendiri.³

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar pasti terdapat sebuah permasalahan/kendala yang dihadapi baik oleh guru maupun siswa itu sendiri. Permasalahan tersebut terjadi pada setiap jenjang sekolah termasuk Madrasah Tsanawiyah. Meskipun Madrasah Tsanawiyah dipandang sebagai lembaga pendidikan Islam yang sangat fokus pada proses pembelajaran berbasis agama, tapi tidak menutup kemungkinan juga terjadi permasalahan pada pembelajaran pendidikan agama.

Permasalahan yang terjadi di madrasah sering kali tidak dapat dihindari, hal tersebut dikarenakan siswa pasti memiliki latar belakang dan karakteristik masing-masing terutama dalam proses belajarnya. Dengan adanya hal tersebut, tentu akan memunculkan berbagai perilaku siswa yang akan ditampakkan di sekolah seperti tidak mau belajar dan kurang memperhatikan guru saat mengajar, siswa bolos, kurangnya konsentrasi saat belajar, apalagi jika ditambah dengan permasalahan dari sisi media pengajaran guru yang masih kurang bervariasi dan monoton. Jika hal tersebut terjadi pada mata pelajaran Fiqih yang memang membutuhkan disertasinya praktik, tentu akan membawa pengaruh besar terhadap minat siswa dalam belajar sekaligus prestasi yang dihasilkan nanti.

³ Syibrani Mulasi dan Fedry Saputra, "Problematika Pembelajaran Pai Pada Madrasah Tsanawiyah Di Wilayah Barat Selatan Aceh," *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 2 (2019): 269.

Permasalahan terkait minimnya variasi media pengajaran pada mata pelajaran Fiqih yang digunakan oleh guru juga terjadi pada MTs Raudlatut Thalabah Kolak Kediri tepatnya pada kelas VIII. Hal tersebut sebagaimana diungkapkan oleh salah satu guru Fiqih di MTs Raudlatut Thalabah Kolak Kediri Berinisial B yang diwawancarai pada Kamis, 4 Februari 2023. Beliau mengungkapkan bahwa pembelajaran Fiqih di MTs Raudlatut Thalabah Kolak Kediri khususnya pada kelas VIII memang masih sering menggunakan metode monoton, adapun praktik yang diberikan tetapi belum menggunakan alat peraga ataupun media pembelajaran yang bervariasi, sehingga terkadang menjadikan para siswa mengantuk dan tak jarang mengobrol sendiri. Jika hal tersebut tidak segera diatasi tentu dapat melahirkan pengaruh besar terhadap iklim belajar terutama pada hasil prestasi belajar siswa.

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa guru merupakan sumber pengetahuan utama siswa, sehingga guru harus senantiasa kreatif dan terampil dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif melalui media pengajaran yang lebih bervariasi lagi. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk tugas dan kewajiban guru agar tidak membuat siswa bosan dan kurang memahami materi akibat media pengajaran yang digunakan cenderung monoton dan kurang dapat memberikan gambaran pada siswa agar kedepannya dapat mengaplikasikan mata pelajaran fiqihnya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran Fiqih kelas VIII Raudlatut Thalabah Kolak Kediri pada tanggal 11 Februari

2023, diperoleh data tentang hasil belajar di kelas VIII A masih banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70. Persentase ketuntasan hasil belajar Fiqih kelas VIII A hanya 37% dari 27 siswa. Dari data yang diperoleh bahwa ketuntasan hasil belajar siswa kelas VIII A MTs Raudlatut Thalabah Kolak Kediri masih tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran dikarenakan pembelajaran masih monoton dan belum menggunakan media yang bervariasi. Sehingga kegiatan pembelajaran di kelas lebih belum tercipta suasana belajar yang aktif, efektif, menarik dan menyenangkan.

Pemilihan media pembelajaran harus sesuai dengan materi pelajaran serta situasi ketika proses pembelajaran, karena media tersebut harus efektif dan efisien penggunaannya, hal tersebut berguna untuk mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran dan membangkitkan motivasi belajar siswa. Media pembelajaran dikatakan efektif yakni jika media yang digunakan itu menarik dan dapat menjadi daya tarik siswa untuk meningkatkan belajarnya. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar yaitu berupa *sort card*. Media ini didesain menggunakan potongan kertas yang dibentuk seperti kartu, kartu-kartu tersebut berisi informasi atau materi pelajaran. Media *Card Sort* sangat tepat digunakan dalam pembelajaran karena merupakan salah satu media yang dapat membangun motivasi siswa dengan cara bermain sambil belajar sehingga siswa cenderung tidak merasa bosan selama proses pembelajaran.

Pelaksanaan media *card sort* dalam pembelajaran tentu sebagai upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran melalui permainan kartu. Adanya berbagai variasi dari langkang penggunaan media *card sort* bisa menjadi alternatif pilihan untuk diterapkan dalam pembelajaran dengan mempertimbangkan relevansi materi, tujuan, dan juga tingkat perkembangan peserta didik. Adapun langkah-langkah penerapan media pembelajaran *card sort* yakni:

- a. Bagikan kertas yang bertuliskan informasi atau kategori tertentu secara acak.
- b. Tempelkan kategori utama di papan atau kertas di dinding kelas.
- c. Mintalah siswa untuk mencari temannya yang memiliki kertas/ kartu yang berisi kategori yang sama untuk membentuk kelompok dan mendiskusikannya.
- d. Mintalah siswa untuk mempresentasikannya.⁴

Setelah menerapkan media *card sort* sesuai langkah-langkahnya dalam pembelajaran fiqih diharapkan para siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya pula. Oleh karena itu penelitian yang berjudul **“Efektifitas Penggunaan Media *Card Sort* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih kelas VIII MTs Raudlatut Thalabah Kolak Kediri”** ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran *Card Sort* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

⁴ Herwin Herwin, Muhammad Said Husin, dan Indriana Rahmawati, “Penerapan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqh Siswa Mts Nabil Husein Samarinda,” *Sultan Idris Journal of Psychology and Education* 1, no. 1 (2021): 1–16.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Hasil Belajar Siswa Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Media *Card Sort* Dalam Pembelajaran Fiqih Di Mts Raudlatut Thalabah Kolak Kediri?
2. Bagaimana Efektifitas Media *Card Sort* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII Mts Raudlatut Thalabah Kolak Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Hasil Belajar Fiqih Siswa Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Media *Card Sort* Di Mts Raudlatut Thalabah Kolak Kediri.
2. Untuk Mengetahui Efektifitas Media *Card Sort* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII A Mts Raudlatut Thalabah Kolak Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa konsep mengenai media pembelajaran *Card Sort* sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Dengan menggunakan media pembelajaran *Card Sort* diharapkan agar peserta didik memudahkan untuk memahaminya dan mendapat prestasi yang lebih baik atau hasil belajar di atas KKM yang ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah siswa yang aktif dalam pembelajaran dan

diharapkan dari penelitian ini peran aktif serta prestasi belajar peserta didik menjadi meningkat.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini akan menjadi bahan pertimbangan dalam menerapkan media pembelajaran fiqih sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu untuk lebih aktif, menyenangkan dan memudahkan dalam proses pembelajaran materi yang disampaikan, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa disekolah dan Memiliki gambaran tentang pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih yang efektif melalui strategi pembelajaran dengan *Card Sort*.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan khususnya dalam mencari media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan siswa dengan melakukan penelitian ini.

E. Hipotesis

Sugiyono mengungkapkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara pada rumusan masalah penelitian.⁵ Creswell dan Creswell menyatakan bahwa hipotesis yaitu pernyataan formal menyajikan hubungan yang diharapkan

⁵ Jim Hoy Yam dan Ruhayat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021): 96–102.

antara variabel independen serta variabel dependen.⁶ Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka terdapat hipotesis sebagai berikut:

Ho : tidak adanya efektifitas media *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Raudlatut Thalabah Kolak Kediri.

Ha : adanya efektifitas media *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Raudlatut Thalabah Kolak Kediri.

F. Definisi Operasional

Agar penelitian ini mendapatkan data yang relevan dan arah pembahasan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti akan menjabarkan istilah-istilah yang ada. Adapun definisi yang berkaitan dengan judul dalam penelitian skripsi ini antara lain:

1. Media Pembelajaran *Card Sort*

Media pembelajaran *card sort* merupakan suatu pola atau tindakan yang sengaja direncanakan oleh guru dan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan menggunakan potongan kartu yang didalamnya berisi materi Fiqih yang akan dijelaskan oleh guru, sehingga akan membuat siswa lebih bersemangat dan tertarik dengan materi yang akan dijelaskan oleh guru. Media pembelajaran *card sort* adalah salah satu cara

⁶ Ina Namora Putri Siregar dkk., “Pengaruh Rekrutmen Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Budi Raya Perkasa,” *Jurnal Manajemen* 5, no. 1 (2019): 71–80.

untuk membuat siswa tidak merasakan jenuh dalam proses pembelajaran dan dapat membuka wawasan siswa satu dengan siswa lainnya.⁷

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa banyak faktor seperti lingkungan, kemauan dalam belajar dan suatu kegigihan dalam melakukan proses belajar, apabila siswa tersebut tidak memiliki kemauan dan kegigihan untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan adanya kemauan dan kegigihan belajar siswa akan mendapatkan hasil yang memuaskan, sesuai dengan proses apa yang telah ditempuh oleh siswa tersebut.⁸

G. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu, telah dilakukan beberapa penelitian yang membahas tentang media pembelajaran *Card Sort*. Penelitian yang dilakukan sama-sama terfokuskan pada hasil belajar siswa yang spesifik mengenai **“Efektifitas Penggunaan Media *Card Sort* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Mts Raudlatut Thalabah Kolak Kediri”**.

1. Mardiana (2021) dalam penelitiannya tentang *“pengaruh model pembelajaran *Card Sort* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi materi pokok ekosistem kelas X SMA Negeri 9 Sidrap”*. Hasil yang

⁷ MI Al-Huda, “Penerapan Metode *Card Sort* dalam meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik mata pelajaran Al-Qur’an Hadis kelas IV MI Al-Huda Jondang,” t.t.

⁸ Abd Aziz Ardiansyah dan Nana Nana, “Peran mobile learning sebagai inovasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran di sekolah,” *Indonesian Journal Of Educational Research and Review* 3, no. 1 (2020): 47–56.

diperoleh yaitu: 1). Hasil belajar diketahui pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata 46,66 dengan ketuntasan hasil belajar 13% dari skor ideal 100% sedangkan pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 82,66 dengan ketuntasan hasil belajar 80% dari skor ideal 100% sehingga kelas eksperimen mencapai KKM yang telah ditentukan. 2) Adanya pengaruh model pembelajaran Examples Non Examples dilihat dari data nilai rata-rata Posttest hasil belajar siswa kelas kontrol 54,86 sedangkan kelas eksperimen 82,66, dengan hasil uji Independent sampel T Test diperoleh nilai signifikan $p = 0,000 > \alpha = 0,050$. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti mengemukakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Examples Non Examples.⁹

2. Latifah Aini (2021) dalam penelitiannya tentang “*Pengaruh Penggunaan Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di kelas VII MTsN 5 Pasaman Barat Tahun ajaran 2020/2021*”. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran card sort terhadap hasil belajar. Hal ini terbukti dengan nilai Independent Sampel Test bahwa nilai pada kolom Equal Variance Assumed hasil nilai t hitung = 8,410 dengan nilai Sig (2- tailed) 0,000. Untuk mengetahui nilai distribusi t tabel dilihat dari berdasarkan $df = 48$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 2,011. Oleh Karena itu nilai -

⁹ Mardiana, Skripsi “*Pengaruh Model Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Materi Pokok Ekosistem Kelas X SMA Negeri 9 Sidrap*”. (Makassar: UMM, 2021).

thitung < -ttabel (8,410 > 2,011) H₀ ditolak H_a diterima. Artinya hipotesis menyatakan “Terdapat Pengaruh Penggunaan Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa”.¹⁰

3. Pisesa dan Akrom (2019) dalam penelitiannya “*Pengaruh Penggunaan Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Tematik Pada Tema Keluargaku Sub Tema Keluarga Besarku*”. Berdasarkan hasil yang didapat rata-rata skor Pretest 41 dan hasil Posttest memperoleh rata-rata 93,5.¹¹

Dari ketiga penelitian terdahulu tersebut terdapat keterkaitan persamaan maupun perbedaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan. Dalam hal persamaan: pertama, yakni sama-sama berfokus pada hasil belajar siswa, yang kedua yaitu sama-sama menggunakan metode *Card Sort*, yang ketiga sama-sama menunjukkan hasil peningkatan terhadap hal yang diimplementasikan/diterapkan melalui metode *Card Sort*.

Sedangkan dalam hal perbedaan: pertama, yaitu peneliti melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah sedangkan pada penelitian terdahulu dari Mardiana (2021) melakukan penelitian di SMA dan Burhanuddin (2018) melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah (MTs), yang kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada mata pelajaran Fiqih, sedangkan penelitian terdahulu dari Mardiana (2021) berfokus pada mata

¹⁰ Latifah Aini, Skripsi “*Pengaruh Penggunaan Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di kelas VII MTsN 5 Pasaman Barat Tahun ajaran 2020/2021*”. (Medan: UIN Sumatra Utara, 2021)

¹¹ Pisesa dan Akrom, “*Pengaruh Penggunaan Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Tematik Pada Tema Keluargaku Sub Tema Keluarga Besarku*”. Vol 6, *Ibtida’i*, 2019, No 02.

pelajaran biologi, Burhanuddin (2018) berfokus pada mata pelajaran IPS dan Pisesa dan Akrom (2019) berfokus pada Tema Keluargaku.

H. Sistematika penulisan

Adapun sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam skripsi ini sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, yang membahas tentang: a) latar belakang masalah, b) rumusan masalah, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) hipotesis, f) definisi operasional, g) penelitian terdahulu, h) sistematika penulisan.

Bab II: Kajian Teori, yang membahas tentang: a) tinjauan media pembelajaran *Card Sort*, b) tinjauan tentang hasil belajar, c) tinjauan tentang pembelajaran fiqih.

Bab III: Metode Penelitian, yang membahas tentang: a) rancangan penelitian, b) populasi dan sampel, c) instrumen penelitian, d) teknik pengumpulan data, e) teknik analisis data.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang membahas tentang: a) hasil penelitian, meliputi; 1) latar belakang objek, 2) penyajian data, 3) uji hipotesis, b) pembahasan penelitian.

Bab V: Penutup, yang membahas tentang: a) kesimpulan, dan b) saran-saran.